

BAB 6

SARAN

Saran yang dapat disampaikan dari hasil Praktek Kerja Profesi (PKPA) di keempat apotek yang berada di bawah naungan PT. Alba Medika adalah sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan PKPA, hendaknya mahasiswa calon apoteker lebih membekali diri dengan ilmu pengetahuan praktis yang berhubungan dengan anatomi dan fisiologi tubuh, terapi dan tata laksana suatu penyakit (degenerative), selain itu membekali diri pula mengenai pengetahuan dalam pelayanan kefarmasian dan perbekalan kesehatan, undang-undang kefarmasian serta manajemen apotek agar dalam melakukan PKPA di apotek dapat bertindak secara efektif dan efisien.
2. Mahasiswa calon apoteker hendaknya berperan aktif dan antusias dalam melaksanakan semua kegiatan PKPA di Apotek Alba Medika agar dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam pelayanan dan pengelolaan apotek sehingga kelak dapat menerapkannya dalam menjalankan praktik profesi di tengah masyarakat.
3. Mahasiswa calon apoteker diharapkan mempelajari Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk menghindari kesalahan dalam pengerjaan resep.
4. Pemberian KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) kepada pasien perlu ditingkatkan sehingga pasien benar-benar paham cara penggunaan obat yang diperoleh dan dapat menambah

kepatuhan pasien dalam menggunakan obat sehingga obat tersebut mampu memberikan efek terapi yang diharapkan.

5. Penyediaan tempat khusus untuk konseling sangat memberikan keuntungan bagi pasien, agar dapat menambah kesan privasi dan kenyamanan kepada pasien. Harapannya agar pasien dapat memberikan informasi obat-obat yang sudah di gunakan dan keluhan-keluhan yang dirasakannya secara lengkap tanpa khawatir diketahui oleh pihak lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, P. O., Knoben, J. E., Troutman, W. G., 2002., "*Handbook of Clinical Drug Data 10th ed.*", McGraw-Hill Companies, Inc., North America.
- Depkes RI., 1990, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 1990 tentang Obat Wajib Apotek.
- Depkes RI., 2002, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1332/Menkes/SK/X/2002 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 992/Menkes/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek, Jakarta.
- Depkes RI., 2006, Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas, Dirjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan.
- Depkes RI., 2009, Undang-Undang Republik Indonesia No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika, Jakarta.
- Depkes RI., 2009, Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, Jakarta.
- Depkes RI., 2015, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 3 tahun 2015 Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor, Jakarta.
- Depkes RI., 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta.
- Depkes RI., 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9 tahun 2017 Tentang Apotek, Jakarta.
- Hardman, J. G., Lee E. L. 2009, *Goodman and Gilman: Dasar Farmakologi Terapi*, Diterjemahkan dari Bahasa Inggris oleh Tim Ahli Bahasa Sekolah Farmasi ITB, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

- Kimbria, G. (2009). Stability study of ambroxol hydrochlorid sustained release pellets coated with acrylic polymer. *Journal of Pharma and Science* , 36-43.
- Lacy, F.C., Lora, L.A., Morton, P.G., and Leonard, L.L., 2009, *Drug Information Handbook 17th ed.*, American Pharmacists Association, New York.
- McEvoy, Gerald K., et al., 2011, *AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist*, Bethesda, Maryland.
- Olainfarm. (2011, Juny 13). Olainfarm. Retrieved Oktober 9, 2013, from Olainfarm: <http://olainfarm.lv/wp-content/uploads/2013/02/-AMBROKSOLSummary-of-Product-Characteristics.pdf>
- Sweetman, S.C., 2009, *Martindale: The Complete Drug Reference 36th ed.*, Pharmaceutical Press, London.